REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di lapangan guna mendapatkan informasi dan data secara langsung dengan mengunjungi sumber yang ada di lokasi dimana telah ditentukan peneliti.[1] Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Zainal Arifin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses yang diselesaikan secara normal sesuai dengan kondisi lapangan tanpa melibatkan komponen manipulatif dan yang terpenting data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif. [2]

Metodenya berupa metode deskriptif yaitu sebuah metode yang menggambarkan suatu keadaan atau suatu peristiwa. Penelitian kualitatif deskriptif tidak menjelaskan hubungan maupun tidak menguji hipotesis. Adapun ciri dari penelitian kualitatif adalah penelitiannya diselesaikan secara deskriptif, berfokus pada proses dari pada hasilnya, dilakukan analisis data secara induktif serta lebih menonjolkan makna. [3]

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penggunaan metode deskriptif dianggap sesuai untuk melaksanakan penelitian ini dikarenakan metode tersebut mampu menguraikan serta menggambarkan mengenai Implementasi Literasi Budaya melalui Lagu Dolanan Anak pada Pembelajaran Bahasa Jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Pemilihan lokasi didasarkan pada pelaksanaan gerakan literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa sehingga mampu menanamkan pada diri peserta didik untuk lebih menghargai dan melestarikan lagu dolanan melalui pembelajaran bahasa jawa.

---

[1] Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

[2] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi pada peneliti tentang keadaan di lapangan (narasumber). Secara keseluruhan, informan ini meliputi kepala madrasah, guru kelas dan siswa MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yang tentunya mampu memberikan informasi terkait judul penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu fakta lapangan yang didapatkan peneliti untuk menyelesaikan permalahan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sehingga sumber data adalah hal penting dalam menentukan kualitas penelitian. Adapun sumber datanya meliputi: [4]

1. Data primer

   Adalah suatu data yang diolah dan disajikan dari sumber pertama yang berada di lapangan serta secara langsung memberikan data pada peneliti. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak kepala madrasah, guru kelas, serta siswa.

2. Data sekunder

   Adalah sumber pendukung data primer yang memberikan data tambahan dalam memecahkan masalah penelitian. Data sekunder diambil dari hasil observasi dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi yang terpercaya, maka penting untuk menentukan teknik pengumpulan data meliputi: [5]

1. Wawancara

   Adalah diskusi yang dilaksanakan peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber guna mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena peneliti dapat menetapkan permasalahan yang akan diberikan kepada responden atau terdapat pertanyaan yang tidak disusun terlebih dahulu tapi tetap dalam ruang lingkup wawancara secara keseluruhan.

---

[4] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu:

a. Kepala madrasah MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MI NU Pendidikan Islam, untuk memperoleh data pelaksanaan gerakan literasi beserta implementasi literasi budaya.
b. Guru kelas I A, guna memperoleh data mengenai gerakan literasi dan implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak.
c. Siswa kelas I A, untuk mendapatkan data tentang implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa.

2. Observasi

Merupakan cara mengumpulkan informasi dengan memperhatikan dan menganalisis, serta mencatat apa saja yang akan diteliti. Dalam hal ini, akan dilaksanakan observasi secara langsung sehingga dapat diperhatikan, dicari dan dikumpulkan informasi dari lokasi penelitian yang berupa pengamatan situasi yang ada di kelas dan pelaksanaan literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui pencarian bukti. Dokumen dapat berbentuk catatan, transkip, buku, yang digunakan untuk data pelengkap observasi maupun wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini diambil dari data sejarah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, data pendidik, data siswa, sarana prasarana serta foto kegiatan implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangatlah penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Peneliti memilih uji kredibilitas data sebagai hasil dari penelitian kualitatif yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dilaksanakan melalui pengamatan, triangulasi, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan tiga triangulasi meliputi: [6]

1. Triangulasi sumber

   Bertujuan guna menguji kredibilitas data dengan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam menguji keabsahan data tentang implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, maka triangulasi sumbernya dengan melaksanakan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

2. Triangulasi teknik

   Bertujuan guna menguji kredibilitas data dengan mengecek informasi pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam menguji keabsahan data tentang implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus maka digunakan triangulasi teknik yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tiangulasi waktu

   Dalam menguji kredibilitas data tentang implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus maka digunakan triangulasi waktu yang berbeda antara pagi dan siang hari. Hal tersebut dikarenakan penelitian bukan hanya dilaksanakan sekali saja agar memperoleh informasi yang benar dengan tetap memperhatikan waktu yang tepat supaya narasumber mampu memberikan data secara lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Merupakan kegiatan pencarian dan penggabungan informasi yang didapatkan dari wawancara maupun yang lain agar mudah dipahami orang lain. Peneliti melaksanakan teknik analisis data secara terus-menerus sampai selesai. Adapun kegiatan analisis data diantaranya:[7]

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

[7] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 209.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Reduksi data

   Merupakan kegiatan penyederhanaan data yang didapatkan di lapangan. Setiap data akan diperiksa kembali, jika terdapat data yang tidak signifikan maka data akan dibuang dan data yang terkait penelitian dapat digunakan. Tentunya data yang telah direduksi selanjutnya disusun dengan tetap memusatkan pada permasalahan supaya mampu memberikan informasi yang jelas. Peneliti telah memperoleh bermacam-macam data dari wawancara, observasi dan data dokumentasi yang didapatkan dari lapangan yang mencakup implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

2. Penyajian data

   Merupakan kumpulan data yang telah diperoleh sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, peneliti dapat menyusun data secara sistematis baik dalam paparan singkat maupun naratif supaya mudah dipahami terkait dengan implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

   Dengan adanya verifikasi maka akan lebih mudah dalam menemukan sebuah jawaban atas permasalahan yang sudah direncanakan sejak awal. Dengan demikian, proses verifikasi dapat menentukan hasil penelitian kualitatif melalui kualitas analisis. Peneliti mengharapkan kesimpulan yang mampu menjawab dari permasalahan yang telah dijelaskan pada bab I, peneliti menarik kesimpulan dengan mendeskripsikan mengenai implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS